

2 WAKIL FSMSR ISI MENUJU PIMNAS Mahasiswa Wajib Miliki 'Softskill'



KR-Rahajeng Pramesi

Dua mahasiswi ISI bersama Dekan FSMR dan dosen pembimbing.

SEWON (KR) - Dua mahasiswa dari Fakultas Seni Media Rekam (FSMR) ISI Yogyakarta berhasil lolos perhelatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tahun 2020 menuju babak bergengsi Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) ke-33 yang diselenggarakan Pusat Prestasi Nasional Ke-

menterian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Adapun seleksi presentasi akan dilakukan secara daring di UGM pada Rabu-Sabtu (25-28/11) mendatang.

FSMR ISI Yogyakarta juga terus mendorong mahasiswa rajin mengikuti ajang perlombaan ilmiah. Hal ini karena ISI ingin mendidik maha-

siswa yang tidak sekadar pintar tapi wajib memiliki *softskill* sebagai penunjang masa depan.

Hal ini disampaikan Dekan Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta, Dr Irwandi MSn didampingi dosen pembimbing Pimnas Arif Sulistiyono MSn, Senin (23/11).

Dua wakil FSMR pada ajang Pimnas tersebut adalah Ittaqi Fawzia dan tim. Serta Anggita Sandra Lutfimia dan tim.

Prestasi kedua mahasiswa tersebut dijadikan contoh pencapaian mahasiswa pada ajang Pimnas serta mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas karya-karya ilmiah pada persiapan Program Kreativitas Mahasiswa tahun berikutnya. (Aje)-d

Polres Bantul Tak Main-main Amankan Pilkada

BANTUL (KR) - Polda DIY menilai Kabupaten Bantul merupakan wilayah paling rawan terjadi gangguan Kamtibmas dibanding wilayah lainnya di DIY, dalam pelaksanaan Pilkada serentak 2020. Untuk itu, perlu kesiapan atau antisipasi pengamanan lengkap.

Hal tersebut diungkapkan Kapolres Bantul AKBP Wahyu Tri Budi Sulistiyono SIK MH, Senin (23/11), terkait dengan kesiapan pengamanan pelaksanaan Pilkada yang bakal digelar serentak pada 9 Desember 2020. Untuk pengamanan Pilkada, Polres Bantul menyiagakan pasukan pendukung dari Polda DIY, 1 Kompi Brimob dan 1 Kompi Sabhara, juga semua jajaran Satsabhara Polres Bantul maupun staf.

Menurut Kapolres Bantul, selain dukungan kekuatan pasukan dari Polda

DIY, akan ada Satgas Nusantara Mabes Polri yang turun ke Bantul. Satgas Nusantara selain memonitor Pilkada juga akan membantu warga terdampak Covid-19.

Semua pasukan pengamanan Pilkada 2020 di Bantul, akan disiagakan mulai 7 hingga 10 Desember 2020. Untuk lebih memudahkan pasukan melakukan antisipasi dan pengamanan cepat, tugasnya akan dibagi di beberapa titik. "Bisa saja dibagi di wilayah Bantul Barat, Bantul Tengah dan Bantul Timur," tegas Kapolres.

Kapolres Bantul membenarkan, persaingan dalam tahapan kampanye Pilkada di Bantul dinilai cukup keras, karena calonnya dari 'pecah kongsi'. Berbagai hal termasuk pemasangan spanduk, bahasanya sudah saling memojokkan.

Karena itu, Kapolres Bantul mendukung rencana Forkompimda Bantul segera menemui kedua paslon di kediamannya untuk meminta agar kedua paslon dalam melakukan kampanye lebih bijak dan tidak menimbulkan kerawanan maupun membuat Bantul tidak kondusif.

Wahyu berharap dalam pertarungan Pilkada ini paslon maupun pendukungnya siap menang dan siap kalah. Karena kalau tidak siap kalah bisa menimbulkan kerawanan pada saat pasca-Pilkada. (Jdm)-d

3 TAHUN MANDIRI KELOLA SAMPAH Warga Karanganom Mulai Rasakan Manfaat

PLERET (KR) - Program Bulan Bakti Sosial TPS Karanganom bertajuk 'Lingkungan Bersih Memicu Pikiran Bersih' digelar warga Dusun Karanganom Wonokromo Pleret Bantul, Minggu (22/11). Dalam kegiatan itu, ratusan warga dusun tersebut mendapatkan sembako yang merupakan bagian dari kegiatan pengelolaan sampah.

Sebelum puncak kegiatan, diresmikan 10 Pos Ronda yang dipusatkan di RT 04 Dusun Karanganom oleh Waka Polres Bantul Kompol Noer Alam SIK didampingi Kapolsek Pleret AKP Riwanto, Komandan Koramil Pleret Kapten CZI Suyadi.

Kompol Noer Alam mengatakan, lingkungan bersih

berdampak positif terhadap situasi Kamtibmas.

Pjs Lurah Desa Wonokromo Marji Hidayat SIP didampingi Kasi Kesejahteraan Desa Wonokromo Ihsan, menjelaskan Dusun Karanganom merupakan pedukuhan besar dari semua aspek.

Terkait dengan pengelolaan sampah, saat ini terdapat 350 KK berpartisipasi program tersebut. Artinya program pengelolaan sampah kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul tersebut memberikan manfaat besar sekali kepada warga.

Ihsan menambahkan program pengelolaan sampah Dusun Karanganom sudah berjalan tiga tahun terakhir ini. (Roy)-d



KR-Sukro Riyadi

Waka Polres Bantul Kompol Noer Alam (dua dari kiri) menyerahkan sembako kepada warga.

KASIHAN (KR)

Sempat terhempas akibat gempuran Covid-19 kini berlahan perajin gerabah di Kasongan Bantul mulai bangkit. Sejumlah pesanan mulai mengalir meski sebatas pasar dalam negeri. Di sisi lain, perajin juga mendapat berkah dari dibalik menggeliatnya pasar tanaman bunga.

Hal ini diungkap salah satu perajin gerabah mosaik kaca atau gerabah berlapis kaca, Agus Nur Rohman warga Sentanan Bangunjiwo Kasihan Bantul, Senin (23/11).

Lelaki kelahiran Bantul Bantul 1 Agustus 1975 itu mengungkapkan, sejenak pasar boleh dibilang berhenti, namun sekarang situasinya jauh lebih baik dibanding sebelumnya. Beberapa permintaan kerajinan gerabah berlapis kaca

mulai datang. "Sudah ada order masuk, dari Aceh paling banyak, Palembang, Trenggalek hingga Jambi paling banyak jumlahnya yang datang dari Aceh," ujar Agus.

Lelaki bersahaja tersebut mengatakan, dalam kondisi normal sebelum Covid-19 mendera. Penyelenggaraan pasar malam jadi salah satu ajang yang diharapkan bisa jadi ladang memasarkan produknya. "Penyelenggaraan pasar malam di sejumlah daerah biasanya berdampak pada permintaan gerabah mosaik kaca meningkat. Persoalannya event tersebut yang sering digelar di Jawa Timur sekarang ini belum boleh dilaksanakan," ujar Agus.

Meski kondisi sulit, Agus sangat optimis ke depan sektor industri kerajinan gerabah mosaik kaca se-



KR-Sukro Riyadi

Agus Nur Rohman menunjukkan gerabah berlapis kaca.

gera bangkit. Dijelaskan, untuk sekarang ini wisatawan banyak berkunjung di akhir pekan. Mereka tersebar di wilayah pusat gerabah Kasongan. "Alhamdulillah sekarang sudah mulai bangkit pesanan berdatangan," ujarnya.

Sejauh ini permintaan paling banyak produk gera-

bah berlapis kaca. Mulai cermin, guci, hingga pot bunga berlapis kaca sangat diminati pasar. Oleh karena itu, Agus yakin sekali jika dalam waktu dekat ini perekonomian segera pulih. "Pasar yang sebelumnya sangat ramai tapi sekarang masih lesu justru Jawa Timur," jelasnya. (Roy)-d

Kembali ke Projotamansari
UNTUK BANTUL LEBIH BAIK

H. ABDUL HALIM MUSLIH
CALON BUPATI BANTUL

JOKO B PURNOMO
CALON WAKIL BUPATI BANTUL

Wujudke pemerintah sing tanggap, nyembadani, nyrawungi, nyawiji, lan ndunungake.

9 DESEMBER 2020
DATANG KE TPS
COBLOS BAJU PUTIH

Drs. H. SUHARSONO | Drs. H. TOTOK SUDARTO, M.Pd
CALON BUPATI & WAKIL BUPATI KABUPATEN BANTUL

"Mewujudkan Bantul Projotamansari Lebih Maju, Agamis, dan Unggul"

BEBARENGANNOTOBANTULTAMBAHUNGUL